

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dengan adanya kerja praktik yang dilakukan sejauh ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara mencatat transaksi yang dilakukan oleh Master Laundry masih bersifat manual dengan mencatatnya di buku. Pencatatan akuntansi yang dilakukan ini tidak memadai dan belum mengikuti standar akuntansi yang sudah ditentukan sehingga tidak akurat. Dengan begitu pemilik tidak bisa mengambil keputusan secara pasti karena tidak mengetahui kinerja perusahaan maupun keuangan perusahaan.
2. Setelah penulis merancang sistem berbasis *Microsoft Office Access*, pemilik mengetahui cara mencatat dasar akuntansi yang benar dan pemilik dengan mudahnya dapat menghasilkan laporan keuangan usaha. Dari pelaporan yang dihasilkan, pemilik dengan mudahnya melihat hasil dari operasi perusahaan dan melakukan pengendalian internal secara efektif dan efisien.
3. Dalam proses mencari transaksi seperti data jenis laundry, transaksi pengeluaran, transaksi pembayaran, dll, tidak lagi memerlukan waktu lama, karena menggunakan sistem yang baru.

7.2 Saran

Selama melakukan kerja praktik didapatkan masukan yang mampu dijadikan sebagai bahan acuan untuk pemilik antara lain:

1. Menyarankan kepada pemilik usaha untuk mencari tahu dan memperdalam pengetahuan tentang dasar akuntansi sehingga dapat menghasilkan pelaporan yang berkualitas.
2. Menyarankan kepada pemilik supaya dapat terus menerus menggunakannya guna membantu pemilik dalam penyelesaian tugas pencatatan secara efektif dan efisien.
3. Menyarankan kepada pemilik usaha agar nota-nota pengeluaran dapat diarsip secara teratur dalam satu file, sehingga dapat mempermudah pada saat pencarian bukti.
4. Pemilik usaha dapat mencatat transaksi yang sudah berjalan setiap hari dengan teratur kedalam sistem. Dengan begitu pemilik dapat menyesuaikan uang yang ada dikasir dengan sistem sehingga tidak terjadi ketidaksinkronan antar sistem dengan fisik uang.

7.3 Catatan yang Perlu Ditindaklanjuti

Adapun beberapa kelemahan dari sistem yang telah dibuat sehingga perlu adanya tindaklanjut yaitu:

1. Sistem yang telah dirancang hanya dapat membentuk laporan berupa laba/rugi, penjualan, pembelian dan posisi keuangan sehingga perlu adanya tindaklanjut dengan penambahan laporan keuangan lainnya yang berfungsi untuk perusahaan.
2. Sistem yang telah dibuat tidak mencakup perhitungan untuk perhitungan pelaporan pajak sehingga untuk tindaklanjutnya bisa menambahkan adanya sistem

perhitungan pelaporan pajak guna mempermudah pemilik dalam pelaporan pajak yang benar dan sesuai hasil usaha.

3. Perancangan sistem yang dibuat tidak mencakup adanya pencatatan aset perusahaan sehingga untuk tindak lanjutnya diharapkan dapat merancang sistem pencatatan aset serta pencatatan penyusutan aset yang secara otomatis sudah dikurangi selama awal pergantian periode baru.